

## PENGARUH PREGNANCY CARD TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERTUMBUHAN JANIN DI PUSKESMAS WILAYAH SLEMAN TENGAH

Anita Rahmawati<sup>1\*</sup>, Endah Marianingsih Theresia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

\* Email: anitarahmawati1108@gmail.com

### ABSTRACT

*Developmental stimulation can be started from the fetus in the womb. Mothers an important roleplay in optimally stimulating fetal development. The mother must have good knowledge about the development of the fetus. One of the reasons for the low knowledge of mothers during pregnancy is the lack of giving counseling, information and education (KIE). The purpose of this study was to determine the effect of pregnancy cards on the knowledge of pregnant women about fetal growth in the Central Sleman Regional Health Center. This study used a quasi-experimental design (pre-test-post-test design). The study was conducted at the Central Sleman Regional Health Center with a sample of 90 pregnant women. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis used chi-square test and logistic regression. The results showed that pregnancy card administration for pregnant women obtained p value = 0.001, this means that there was an effect of pregnancy card on increasing knowledge in pregnant women, with an increase in knowledge of 2.71.*

*Keywords : pregnancy card, fetal growth*

### 1. Pendahuluan

Di Indonesia sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan perkembangan, diantaranya gangguan keterlambatan bicara dan gangguan perkembangan motorik. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan perkembangan pada anak adalah kurangnya stimulasi perkembangan. Stimulasi perkembangan dapat dimulai sejak janin dalam kandungan. Ibu berperan penting dalam menstimulasi perkembangan janin secara optimal. Oleh karena itu, ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang perkembangan janinnya.

Stimulasi selama kehamilan dapat membuat janin setelah lahir lebih perhatian terhadap orangtuanya. Stimulasi bisa dilakukan berkomunikasi dengan janin sepertimemberi sentuhan pada perut pada usia kehamilan 20 minggu keatas, mendengarkan Al-Quran atau menempelkan headphone pada perut ibu pada usia 24minggu keatas yang akan membuat Ibu merasa rileks sehingga janin juga demikian. Dengan demikian, emosi bayi bekerja lebih cepat. Jadi, ketika lahir, bayi sudah mengembangkan kecerdasannya.

Tentunya ini harus dilakukan dengan kontinyu. Menurut Rusmi (2010) untuk dapat melakukan stimulasi maka diperlukan pengetahuan mengenai stimulasi tersebut. Pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak sangat penting. Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang perkembangan pada anak sejak dini terutama selama anak masih dalam kandungan.

Sedangkan berdasarkan kondisi data derajat kesehatan di Indonesia tahun 2010, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Departemen Kesehatan menargetkan penurunan AKI berdasarkan target nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2014 mencapai 118 per 100.000 kelahiran hidup. Target AKI di Indonesia ini masih sangat jauh dari target *Millennium Development Goals (MDGs)* menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI kemungkinan terjadi karena faktor pengetahuan Ibu yang kurang tentang tahap perkembangan janin serta ketidaknyamanan dan cara mengatasinya sehingga tidak terdeteksi secara dini.

Penelitian mengenai ibu hamil yang dilakukan oleh Dra. Flourisa Julian Sudrajad, M.Kes., dari puslitbang KR-BKKBN tahun 2003 di 10 kabupaten di provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, menemukan bahwa : a). Sebanyak 45 % wanita tidak tahu mengenai jenis komplikasi dalam kehamilan, b). Sebanyak 83% wanita hamil memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan, cakupan ini lebih rendah dari target PWS-KIA, yaitu 90%. c) Lebih dari 50% responden tidak tahu mengenai komplikasi dalam masa persalinan dan nifas.

Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE). Dalam hal ini, bidan dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) harus mampu dan terampil sesuai dengan standart yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang diatas, saya tertarik untuk membuat bahan untuk mempermudah bidan dalam memberikan KIE pada ibu hamil dan sarana edukasi untuk ibu hamil tersebut agar memiliki pengetahuan dalam merawat kehamilannya.

## 2. Tinjauan Teori

### Kartu Kehamilan (*Pregnancy Card*)

Berbagai macam jenis kartu pencatatan untuk ibu di Rumah Sakit dan Instansi telah digunakan secara luas di seluruh dunia, salah satunya adalah kartu kehamilan (*pregnancy card*). *Pregnancy card* ini digunakan untuk merekam keterangan tentang kesehatan ibu hamil dan janinnya. Selain itu, *pregnancy card* ini dibuat untuk mendeteksi kasus berisiko tinggi, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan deteksi dini adalah untuk mengetahui dan mencegah komplikasi dalam kehamilan, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan selama kehamilan, mempersiapkan mental dan fisik dalam menghadapi persalinan, mengetahui berbagai masalah yang berkaitan dengan kehamilannya, serta meningkatkan kesehatan janin dan mencegah janin lahir prematur, berat badan lahir rendah, lahir mati, ataupun mengalami kematian saat hamil. Namun demikian, masih ada ibu hamil yang sedikit mengetahui keterangan dan manfaat yang ada dalam kartu tersebut (Cunningham, 2006).

### Pertumbuhan Janin

Pertumbuhan dan perkembangan memiliki makna yang berbeda. Pertumbuhan menunjukkan arti perubahan kuantitatif, penambahan dalam ukuran

dan struktur. Perkembangan dapat didefinisikan sebagai kemajuan yang berkesinambungan, perubahan-perubahan koheren (menyatu). Berkembang menunjukkan perubahan kuantitatif dan kualitatif berikutnya (Santoso, 2006).

Pertumbuhan dan perkembangan janin dimulai sejak terjadinya konsepsi. Kehamilan akan berlangsung selama 280 hari atau 10 bulan atau 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Pertumbuhan hasil konsepsi dibedakan menjadi tahapan penting yaitu: tingkat ovum (telur) umur 0-2 minggu, dimana hasil konsepsi belum tampak terbentuk dalam pertumbuhan; embrio (mudigah), antara umur 3-5 minggu dan sudah tanpa rancangan bentuk alat-alat tubuh janin (fetus) di atas usia 5 minggu dan sudah berbentuk manusia (Kusmiyati, 2008).

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitianeksperimen dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment design*) rancangan *pre-test-post-test..* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di wilayah Puskesmas Sleman Tengah, bisa membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden.Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 sampel.Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Datayang digunakan adalah data primer dengan Instrumenpengumpulan yaitu kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Penelitian dilakukanpada tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 11 Agustus 2018. Analisa data melalui 3 tahap yaitu analisa univariabel, bivariat, dan multivariat.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Analisis Univariabel

Berikut disajikan tentang Karakteristik dari Responden penelitian.

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Pendidikan ibu		
SD-SLTP	13	14.44
SMA	67	74.44
PT	10	11.11
Umur ibu		
Berisiko	16	17.78
Tidak	74	82.22
Pekerjaan ibu		
Tidakbekerja	24	26.67

Bekerja	66	73.33
Gravida		
Primipara	36	40.00
Multipara	54	60.00

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan menengah (74,44%), kemudian terbanyak kedua dengan pendidikan dasar (14,44%) dan paling sedikit dengan pendidikan tinggi sebanyak 11,11%. Sedangkan umur responden terbanyak pada golongan umur yang tidak berisiko (82,22%). Ibu yang memiliki pekerjaan sebanyak 73,33% sedangkan ibu yang tidak bekerja sebanyak 26,67%.

**4.2. Analisa Bivariat**

**Tabel 2.**

Analisis perubahan pengetahuan ibu hamil antara pre dan post

Pengetahuan Ibu hamil	n	Mean	sd	p	Selisih Rerata	CI 95%
Pretest	90	23.10	2.56	<0.001	2.71	2.15-3.26
Postes	90	25.81	2.86			

Sd= standardeviasi

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil pengetahuan ibu hamil pretest adalah 23.10 dengan nilai sd 2.56. Setelah dilakukan treatment mengalami kenaikan 25.81 dengan nilai sd 2.86. dari hasil uji analisis pair t test secara statistik hasilnya signifikan (p<0.001). Secara klinis didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 2.71.

**Tabel 3.**

Hubungan variabel luar Pendidikan ibu, Umur ibu, Pekerjaan ibu dan Gravida terhadap perubahan (selisih rerata) pengetahuan ibu hamil

Selisih Rerata Pengetahuan Pretes-postes						
	N	Mean	sd	p	Perubahan Selisih rerata	CI95%
<b>Pendidikan ibu</b>						
SD-SLTP (Ref)	13	0.23	1.48			
SMA	67	3.06	2.71	<0.001*	2.83	1.34-4.31
PT	10	3.60	1.34	0.002*	3.37	1.30-5.43
<b>Umur ibu</b>						
Berisiko	16	2.12	1.74	0.332	-0.71	2.15-3.26
Tidak (Ref)	74	2.83	2.80			
<b>Pekerjaan ibu</b>						
Tidak bekerja	24	2.83	2.40	0.793	0.16	-1.09-1.43
Bekerja (Ref)	66	2.67	2.75			
<b>Gravida</b>						
Multipara	54	3.24	2.67	0.019*	1.32	0.21-2.42
Primipara (Ref)	36	1.92	2.44			

\*=pvalue<0.05

Dari tabel 3 diatas didapatkan hubungan pendidikan ibu terhadap selisih rerata pengetahuan ibu hamil didapatkan hasil selisih rerata

pendidikan dasar 0.23 dan sd 1.48. pendidikan menengah rerata pengetahuan ibu hamil e3.06 dan sd 2.71. Sedangkan yang perguruan tinggi reratanya 3.60 dan sd 1.34.

Hasil uji statistik menunjukkan hasil yang signifikan (p<0.05). Dan didapatkan selisih rerata sebesar 2.83. Setelah dilakukan treatment pengetahuan ibu hamil dengan pendidikan menengah lebih tinggi sebesar 2.83 point dibanding dengan yang pendidikan dasar. Sedangkan kelompok pendidikan tinggi lebih tinggi sebesar 3.37 point.

**4.3. Analisis Multivariabel**

**Tabel 4.**

Pengaruh Pendidikan ibu dan gravida terhadap Selisih rerata Pengetahuan ibu hamil pretest posttest (analisis regresi linier)

	Selisih rerata P	Pengetahuan ibu hamil Coef	Pretest posttest CI 95%	R2
<b>Pendidikan ibu</b>				
SD-SLTP (Ref)				
SMA	<0.001	2.89	1.44-4.33	0.21
PT	0.003	3.12	1.11-5.13	
<b>Gravida</b>				
Multipara	0.012	1.33	0.29-2.36	
Primipara (Ref)				

Variabel yang dimasukkan ke uji multivariat adalah variabel yang bivariat hasilnya bermakna. Dari hasil uji multivariat didapatkan bahwa pengaruh pendidikan ibu dan gravida hasilnya signifikan (p<0.05). Secara klinis setelah mempertimbangkan variabel gravida maka pengetahuan ibu hamil kelompok pendidikan menengah lebih tinggi sebesar 2.89 point dibanding pada pendidikan dasar. Kelompok pendidikan tinggi lebih besar sebesar 3.12 point.

Sedangkan variabel gravida kelompok multipara tingkat pengetahuannya lebih tinggi sebesar 1.33 point dibanding dengan primigravida. Didapatkan R2 sebesar 0.21. Secara bersamaan pengaruh variabel pendidikan dan gravida terhadap selisih rerata pengetahuan ibu hamil adalah 21%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain (tidak diteliti).

**4.4. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan responden sebanyak 90 ibu hamil. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin, yang meliputi Pengetahuan ibu hamil, sosial ekonomi keluarga,

wilayah demografi/ tempat tinggal, sumber informasi dan media massa, fasilitas kesehatan, pendidikan, usia, pekerjaan dan berapa kali ibu pernah hamil. Namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil 4 faktor saja yaitu pendidikan, usia, gravida dan pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan pengetahuan tentang pertumbuhan janin pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sleman Tengah setelah diberikan Pregnancy Card. Bagi ibu hamil pertumbuhan janin yang optimal merupakan sesuatu yang sangat diharapkan, agar janin yang dikandungnya bisa bertumbuh dengan baik dan ketika janin dilahirkan sampai saat dewasa nanti akan menjadi manusia yang berkualitas. Dengan Pregnancy Card ini diharapkan ibu hamil bisa mempelajari dan memahami isinya sehingga diharapkan ibu hamil bisa mengambil manfaat positif dari pregnancy card yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehamilan dan kualitas dari anak yang dilahirkan hingga dewasa nanti.

Selanjutnya, pada hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberian *pregnancy card* pada ibu hamil didapatkan  $p\ value = 0,001$ , hal ini berarti ada pengaruh pemberian pregnancy card terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil, dengan peningkatan pengetahuan sebesar 2.71. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husni Abdul Ghani, bahwa media seperti pregnancy card maupun booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan ibu, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah. Secara statistik pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin dengan  $p\ value < 0,001$  pada pendidikan SMA dan  $p\ value 0,002$  pada pendidikan PT. Hal ini berarti, pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap pertumbuhan janin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Corneles (2015) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

Hasil penelitian berdasarkan variabel luar yaitu umur, menunjukkan  $p\ value = 0,332$ . Hal tersebut berarti bahwa umur ibu tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Agustini (2012) menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dengan  $p\ value = 0,230$ . Hal ini sesuai dengan teori, bahwa tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia (Pro Health 2009)

Hasil penelitian berdasarkan variabel luar yaitu gravida, menunjukkan bahwa gravida berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin dengan  $p\ value = < 0,019$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyowati (2011) yang menyatakan bahwa ibu dengan status multigravida memiliki pengalaman bagaimana kehamilan termasuk dengan tumbuh kembang janinnya. Sementara ibu dengan paritas primigravida belum memiliki pengalaman dengan kehamilan termasuk tentang tumbuh kembang janin.

Hasil penelitian berdasarkan variabel luar yaitu pekerjaan, menunjukkan  $p\ value = 0,790$ . Hal tersebut berarti bahwa pekerjaan ibu tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin. Hasil penelitian ini sejalan dengan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Agustini (2012) yang menyatakan bahwa status pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dengan  $p\ values = 0,797$ . Penelitian ini sesuai dengan pernyataan (Notoadmojo, 1997) bahwa adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan perhatian. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kurang.

## 5. Simpulan dan Saran

### 5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: sebagian besar responden berpendidikan menengah, umur tidak berisiko, bekerja, dan gravida multipara. Ada peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap pertumbuhan janin setelah diberikan *pregnancy card*. *Pregnancy card* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin.

## 5.2. SARAN

Dengan hasil penelitian ini, bidan, dokter, maupun tenaga kesehatan di puskesmas di Kabupaten Sleman dapat memberikan penyuluhan yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tumbuh kembang janin dengan menggunakan *pregnancy card* sehingga dapat meningkatkan kualitas kehamilan dan kualitas anak yang dilahirkan nanti. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dapat menjadi pertimbangan saran bagi pemerintah untuk memberikan dukungan dana dalam penggunaan *pregnancy card* sebagai media untuk memberikan penyuluhan.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnyadiharapkan dapat melakukan *post test* beberapa waktu setelah dilakukan intervensi, *post test* tidak diberikan langsung setelah intervensi.

## Daftar Pustaka

- Corneles, SM dan Losu, FN. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi : *Jurnal Ilmiah Bidan* ISSN 2339-1731.
- Cunningham, Gary. 2006. *Obstetri Williams*. EGC, Jakarta.
- Khasanah, U., Fitriyani. Khanifah, M. 2013. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stimulasi Perkembangan Janin. Pekalongan : *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol.V. No.II ISSN 1978-3167.
- Krisnawati, R., Hadi M., dan Atik, NS. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Ketidaknyamanan Trimester 1 (satu) di BPM Handayani Jepang Pakis Kudus :<http://docplayer.info/30483363-Jurnal-kesehatan-dan-kebidanan-journal-of-midwifery-and-health.html> diunduh pada 30 April 2017 puku 11.16 WIB.
- Kusmiyati, Y., Wahyuningsi, H. P., Sujiyatini., 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta.
- Manuaba, I.B.G. 2009. *Buku Ajar Patologi Obstetri*, EGC, Jakarta.
- Marniyati, Lisa., Saleh, Irsan., Soebyoko, BB. 2016. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 3. No. 1.
- Mochtar. 1998. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Soegeng. 2006. Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Menuju Anak Sehat & Cerdas melalui Permainan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.07; 93-99.
- Sari, Dewi Nilam. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perkembangan Janin dengan Stimulasi Kecerdasan Janin dalam Kandungan di BPM Sri Lumintu Surakarta. *journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/119* diunduh pada 30 April 2017 pukul 14.33 WIB.
- Setyowati, Palupi Dewi, dan Lina Darmayanti. 2011. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hubungan Seksualitas selama Masa Kehamilan di RS Bunda Medika Sidoarjo*.
- Sulistiyanti, Anik dan Sunarti.2015. Kajian Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran Sragen. Surakarta : *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. Vol. 5 No. 2 ISSN 2086 – 2628

## Penulis :

### Anita Rahmawati, SSiT, MPH

Lahir di Magelang, 11 Agustus 1971. Merupakan dosen Lektor pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Asuhan Kebidanan Ibu Nifas, Mutu pelayanan Kebidanan, Kewirausahaan

### Endah Marianingsih Th, SIP, APP, M.Kes

Lahir di Surakarta, 17 Oktober 1955, Merupakan dosen Lektor pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Mata Kuliah yang diampu: Statistik, Metodologi penelitian, SIK, PPM